



SIARAN PERS

DORONG PRODUKTIVITAS PADI DENGAN BENIH UNGGUL

Acara : Panen Raya Benih Padi Unggul Petro Hibrid
Tempat : Panen Raya Benih Padi Unggul Petro Hibrid
Waktu : Sabtu / 12 Maret 2016

Besarnya kebutuhan pangan Indonesia mendorong PT Petrokimia Gresik (PG) untuk berkontribusi lebih terhadap program swasembada pangan pemerintah. Selain menyediakan pupuk bersubsidi, PG juga berkomitmen untuk mengakselerasi produktivitas tanaman pertanian, salah satunya, melalui pengembangan Petro Hibrid yaitu benih padi hibrida dg potensi produksi tinggi.

Direktur Utama PG Nugroho Christijanto menyatakan bahwa Petro Hibrid merupakan benih padi unggul jenis hibrida varietas HIPA 18 hasil kerjasama PG dan Balai Besar Padi Sukamandi, Jawa Barat. Benih unggul ini memiliki usia panen berkisar 113 hari (kurang dari 3 bulan).

"Dengan daya tumbuh minimal 85%, benih ini berpotensi mendongkrak produktivitas pada kisaran 10,3 ton gabah kering giling (GKG) per hektar (ha)," ujar Dirut PG Nugroho Christijanto pada saat panen raya Petro Hibrid di Cilacap, Sabtu (12/3).

Lebih lanjut Dirut PG Nugroho Christijanto menyebutkan bahwa, selain potensi tersebut, Petro Hibrid juga lebih tahan terhadap serangan wereng batang cokelat biotipe 1 (satu), "juga tahan terhadap penyakit blas 073 dan 173," tambahnya

Petro Hibrid sendiri pertama kali dikembangkan oleh PG pada Juni 2014. Setelah melewati berbagai proses, pada Desember 2015 dilakukan penandatanganan perjanjian lisensi eksklusif benih padi hibrida varietas HIPA 18 antara PG dan Balai Besar Padi Sukamandi.

Sejak saat itu, PG mulai gencar menyosialisasikannya melalui demonstration plot (demplo) kepada petani di sejumlah daerah, termasuk di Cilacap, Jawa Tengah. Di sini, PG memperkirakan panen mencapai 10,5 GKP/ha. Angka ini jauh dari rata-rata produktivitas Kec Maos (6,15 ton/ha), Kab Cilacap (5,74 ton/ha), maupun Jawa Tengah (5,36 ton/ha).

Sebelumnya, uji coba serupa juga telah digelar di Magetan pada November 2015 dengan produktivitas panen mencapai 10,6 GKP/ha. Selain Cilacap dan Magetan, demplot serupa saat ini juga sedang dilakukan di sejumlah daerah seperti Pati, Madiun, Malang, dan Blitar. Adapun potensi panen di daerah-daerah ini diperkirakan mencapai 10,1 - 10,5 ton GKP/ha.

SIARAN PERS

Hasil panen yang maksimal ini juga berkat pola pemupukan berimbang anjuran PG, yaitu 5:3:2 atau 500 kg pupuk Petroganik, 300 kg pupuk NPK Phonska, dan 200 kg pupuk Urea untuk setiap satu hektar sawah. Formula ini telah berulang kali terbukti mampu meningkatkan produktivitas panen 1-2 ton GKP/ha lebih tinggi.

Dirut PG Nugroho Christijanto menambahkan, selain Petro Hibrid dan pemupukan berimbang, faktor lain yang mempengaruhi produktivitas padi dari benih jenis hibrida adalah pemilihan lokasi yang tepat dan kemampuan petani dalam melakukan budidaya. "Wilayahnya harus sesuai, bukan endemi wereng, dan dekat dengan irigasi. Selain itu, petani juga harus mampu menerapkan budidaya yang baik," tegasnya.

Walaupun masih pada tahap sosialisasi atau pre-marketing, benih padi unggul Petro Hibrid merupakan bentuk dukungan PG terhadap program swasembada pangan pemerintah. Selain benih dan pupuk, PG juga masih memiliki produk lainnya di sektor pangan seperti Petrochik untuk unggas, Petro Biofeed untuk ternak, Petro Fish untuk ikan, benih jagung Petro hi Corn, benih cabe Petro Chili, dan sebagainya.

Oleh karena itu, agar swasembada pangan nasional tercapai, PG merancang berbagai program, seperti sosialisasi, demplot, berpartisipasi dalam program Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi (GP3K), pembinaan petani muda, pengembangan klaster agribisnis atau pertanian terpadu, dan sebagainya.

"Kami ingin terus berkembang, tidak hanya fokus pada pupuk saja, namun juga turut berkontribusi terhadap kemajuan sektor pertanian di Indonesia secara umum," tutup Dirut PG Nugroho Christijanto.

PT Petrokimia Gresik



Wahyudi
Sekretaris Perusahaan

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

Sekretaris Perusahaan	: Wahyudi
Kantor	: (031) 3981811 – 14, 3982100, 3982200. Ext. 2218
Handphone	: 0812 31976000
Email	: wahyudi@petrokimia-gresik.com whywahyudi61@gmail.com